

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES

ANDRIANI DWI PUTRI BODAS  
EMIR KHARISMAR

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta 1140, Indonesia  
[andrianibodas2@gmail.com](mailto:andrianibodas2@gmail.com), [ekharismar@stietrisakti.ac.id](mailto:ekharismar@stietrisakti.ac.id)

**Abstract:** *The purpose of this research is to test and analyze empirically the factors that influence stock returns. The object of this research is a food and beverage company that is listed on the Indonesia Stock Exchange for 5 years, the 2016-2020 period. The sample collection method used in this study was purposive sampling. There were 17 companies selected as the final sample that met the criteria and obtained 85 observational data as samples. Data were analyzed using descriptive statistics and panel data regression techniques, with a random effect model to test the hypothesis. The results of this study indicate that return on assets has a positive effect on stock returns. Meanwhile, return on equity, current ratio, debt to equity ratio, price earning ratio, and company size do not affect stock returns.*

**Keywords:** *Return on assets, return on equity, current ratio, debt to equity ratio, price earning ratio, and company size*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Objek penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun, periode 2016-2020. Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Terdapat 17 perusahaan yang dipilih sebagai sampel akhir yang memenuhi kriteria dan diperoleh 85 data pengamatan sebagai sampel. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan teknik regresi data panel, dengan model *random effect* untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan *return on equity*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *return* saham.

**Kata kunci:** *return on asset*, *return on equity*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, dan ukuran perusahaan

### PENDAHULUAN

Pasar modal menghubungkan investor atau pihak yang memiliki dana dengan emiten atau pihak yang menggunakan dana. Pada dewasa ini, masyarakat sadar akan pentingnya berinvestasi. Saham adalah salah satu jenis

investasi yang umum digunakan dewasa ini. Saham adalah instrumen investasi yang dapat menghasilkan pengembalian yang tinggi, tetapi saham juga berisiko tinggi (Dewi & Sudiarta 2019, 7893).

Investasi secara umum merupakan penundaan dana konsumsi saat ini dalam

periode tertentu atau dalam waktu yang sudah ditentukan untuk dimanfaatkan dalam produksi yang efisien. Sementara itu, investasi dalam arti yang lebih spesifik merupakan aktivitas menanam dana pada suatu aset atau lebih dalam waktu yang sudah ditentukan dan mengharapkan return dari aktivitas tersebut (Muharam 2018. 63).

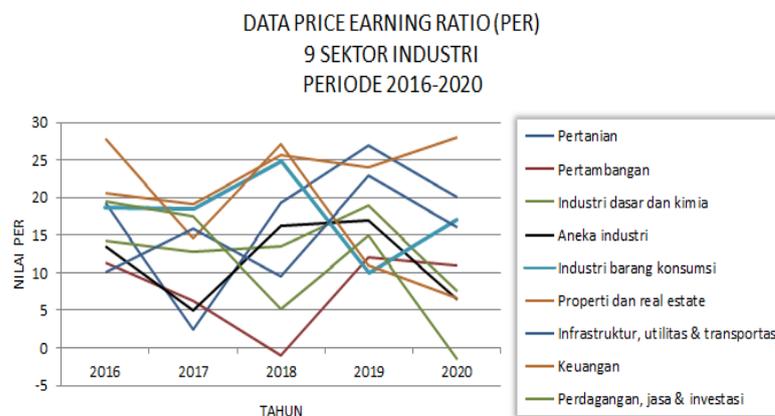
Dalam penelitian ini, perusahaan *food and beverages* dipilih untuk penelitian karena saham yang berasal dari produk perusahaan *food and beverages* merupakan saham yang diminati tinggi oleh investor. Saham pada industri makanan dan minuman ini tidak terpengaruh oleh perubahan keadaan ekonomi makro negara atau situasi bisnis umum, hal ini dapat terlihat dari kemampuan perusahaan tersebut dalam memberikan *return* atau keuntungan yang diberikan oleh perusahaan kepada investornya. Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI adalah salah satu sektor yang dapat bertahan ketika krisis terjadi di Indonesia yaitu ketika pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan sebagian produk *food and beverages* adalah kebutuhan pokok masyarakat (Dewi & Sudiarta 2019, 7898).

Perusahaan *food and beverages* di Indonesia secara signifikan tumbuh lebih cepat pada tahun 2016. Kementerian Perindustrian mencatat bahwa industri *food and beverages* mengalami pertumbuhan mencapai 9,82% pada kuartal III. Pada kuartal III tahun 2015, pertumbuhan industri ini hanya mencapai angka 6,9%. Perusahaan *food and beverages* menjadi penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) untuk sektor nonmigas. Bobotnya dalam PDB kuartal III mencapai

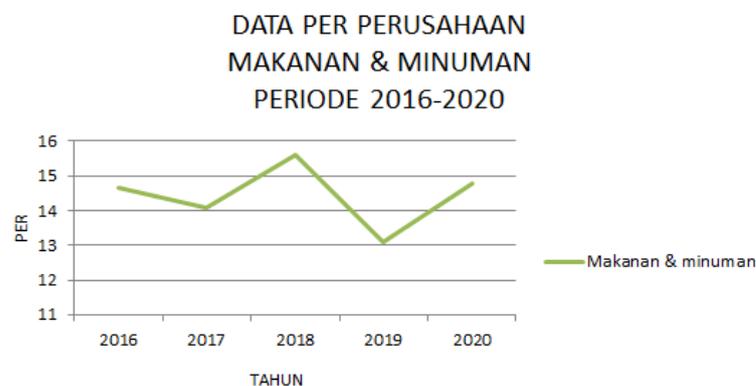
33,6%, atau setara dengan nilai Rp 192,69 triliun. Pertumbuhan ini juga dipengaruhi oleh besarnya surplus perdagangan luar negeri untuk produk food and beverage. Dilihat dari sudut pandang atau sisi investasi, sampai dengan triwulan III tahun 2016 pun investasi pada industri ini cukup besar. Total nilai investasi asing atau penanaman modal asing (PMA) tercatat mencapai US\$ 1,6 miliar dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebesar Rp24 triliun untuk PMDN. Adapun pada tahun 2018, industri makanan dan minuman menempati peringkat tertinggi dengan pertumbuhan lebih dari 5% dengan angka mencapai 29,91 miliar rupiah dilihat dari nilai ekspor. Menginjak pada 2020, dimana pandemi Covid-19 terjadi, perusahaan *food and beverages* masih dapat bertahan. Pertumbuhan industri makanan mengalami peningkatan sebesar 3,06% sedangkan industri minuman mengalami penurunan sebesar 2,55% (Dewi & Sudiarta 2019, 7898).

Perolehan laba perusahaan pada sub sektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI) cenderung baik, dimana penanam modal ingin selalu berupaya berinvestasi di perusahaan yang memiliki kinerja dan mengolah modal dengan baik. Tetapi selama beberapa periode waktu, perusahaan *food and beverages* selalu berfluktuasi atau tidak selalu mengalami peningkatan (Tarmizi *et al.* 2018, 22).

Dalam penelitian ini objek dan periode ditentukan dengan melihat nilai price earning ratio (PER) dari masing-masing sektor yang terdapat di BEI dan nilai PER dari subsektor *food and beverages*. Berikut grafik dan tabelnya.



**Gambar 1 Data PER 9 Sektor Industri 2016—2020**



**Gambar 2 Data PER Perusahaan Makanan dan Minuman 2016—2020**

### **Signalling Theory**

Teori sinyal atau *signalling theory* adalah pemberitahuan akan kegiatan penawaran saham secara *general* yang dianggap memberikan sinyal mengenai prospek perusahaan dilihat dari sisi manajemen sebagai sinyal bahwa prospek perusahaan yang dilihat oleh manajemen bagus atau tidak. Sinyal positif menandakan bahwa perusahaan menawarkan hutang atau *debt*. Teori sinyal adalah salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Sinyal dapat didefinisikan sebagai suatu tanda atau isyarat kepada pihak luar (investor) dari perusahaan (manajer). *Signalling theory* mengungkapkan secara eksplisit mengenai bukti-bukti bahwa pihak di dalam

perusahaan (*corporate insiders*, yang terdiri atas *officers dan directors*) biasanya memiliki informasi-informasi yang lebih baik menyangkut kondisi perusahaan dan prospek masa depan dibandingkan dengan pihak luar misalnya investor, kreditor, atau pemerintah, bahkan pemegang saham (Brigham dan Ehrhardt 2008, 579).

### **Agency Theory**

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam (Theresa & Pradana, 2022) *agency theory* memberikan ilustrasi bahwa *principal* adalah pemegang saham dan agen adalah manajemen. Manajemen adalah pihak yang dikontrak oleh pemegang saham atau *principal*

untuk bekerja sama demi kepentingan pemegang saham. Sehingga manajemen sebagai agen dapat membuat keputusan karena memperoleh sebagian kekuasaan guna meraih kepentingan paling baik bagi pemegang saham.

### **Return Saham**

*Return* dari saham dapat diartikan sebagai kelebihan harga jual saham atas harga beli saham. Ketika harga jual saham semakin tinggi dari harga beli, maka *return* atau pengembalian yang didapat atau diperoleh juga semakin tinggi. Semakin tinggi *return* atau pengembalian yang diinginkan, investor harus siap menghadapi risiko yang lebih tinggi pula, begitu juga sebaliknya semakin rendah *return* yang diinginkan, maka risiko yang dihadapi semakin rendah pula (Dewi & Sudiarta 2019, 7893).

### **Return on Asset**

*Return on asset* merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh laba dari aktiva yang dipakai (Dewi & Sudiarta 2019, 7895). Apabila nilai ROA semakin tinggi maka hal tersebut mengindikasikan perusahaan tersebut efektif dalam memanfaatkan aktivanya guna memperoleh laba bersih setelah pajak, sehingga apabila ROA semakin tinggi semakin tinggi pula profit yang bisa diperoleh, dan hal ini menunjukkan bahwa *return* yang diperoleh lebih tinggi (Putra & Dana 2016, 6828). Menurut (Dewi & Sudiarta, 2019) ROA memiliki pengaruh positif terhadap *return*. Menurut (Setiyono, 2016) ROA memiliki pengaruh positif terhadap *return*. Menurut (Chandra, 2021) ROA memiliki pengaruh negatif terhadap *return*.

Ha1 : *Return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

### **Return on Equity**

*Return on equity* merupakan salah satu rasio keuangan, tepatnya rasio probabilitas yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk memberikan keuntungan bagi pemilik modal yang digambarkan oleh presentase antara laba bersih dengan modal yang ditanam oleh pemegang saham (Aisah & Mandala 2016, 6931). Apabila ROE yang dimiliki perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan semakin baik di mata penanam modal (Reynaldi Susanto, 2022). Menurut (Dewi & Sudiarta, 2019) ROE memiliki pengaruh positif terhadap *return*. Menurut (Tarmizi *et al.*, 2018) ROE memiliki pengaruh positif terhadap *return*. Menurut (Aisah & Mandala, 2016) ROE memiliki pengaruh negatif terhadap *return*.

Ha2 : *Return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

### **Current Ratio**

*Current ratio* ini menggambarkan sejauh apa aktiva lancar dapat menutup kewajiban lancar yang dimiliki oleh perusahaan. *Current ratio* menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya, maka semakin baik kredibilitas perusahaan yang nantinya akan mendorong adanya peningkatan *return* atau pengembalian yang didapat (Dewi & Sudiarta 2019, 7895). Menurut (Setiyono, 2016) CR tidak memiliki pengaruh terhadap *return*. Menurut (Tarmizi *et al.* 2018) CR memiliki pengaruh negatif terhadap *return*. Menurut (Parwati & Sudiarta, 2016) CR memiliki pengaruh positif terhadap *return*.

Ha3 : *Current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

### **Debt to Equity Ratio**

*Debt to equity ratio* (DER) adalah salah satu rasio *leverage* yang berfungsi sebagai pembandingan antara total hutang dengan total modal yang dimiliki. Semakin besarnya beban

yang ditanggung oleh perusahaan kepada pihak eksternal, menandakan bahwa DER-nya besar, pada hal ini bisa dalam bentuk pokok ataupun bunga pinjaman. Semakin besarnya DER maka akan memengaruhi kinerja perusahaan kearah yang lebih buruk dan dapat berimbas pada *return* saham yang akan didapatkan oleh pemegang saham (Dewi & Sudiartha 2019, 7896). Menurut (Dewi & Gede Sudiartha, 2019) DER memiliki pengaruh negatif terhadap *return*. Menurut (Setiyono, 2016) DER memiliki pengaruh positif terhadap *return*. Menurut (Putra & Dana, 2016) DER tidak memiliki pengaruh terhadap *return*.

Ha4 : *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

### **Price Earning Ratio**

Dikutip dari Henry (2000), PER adalah rasio yang sering digunakan untuk mengukur *market price* pada lembar saham dengan laba per lembar saham. Ukuran ini dihitung dengan membagi harga saham dengan laba bersih persaham (Wuldani 2016, 19). Selain definisi yang sudah dijelaskan diatas, price earning ratio juga dapat diartikan sebagai perbandingan antara harga saham dengan laba bersih, dengan fungsi PER sebagai salah satu alat prediksi yang digunakan Investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Riduwan 2019, 65). Menurut (Nilowardono, 2020) PER

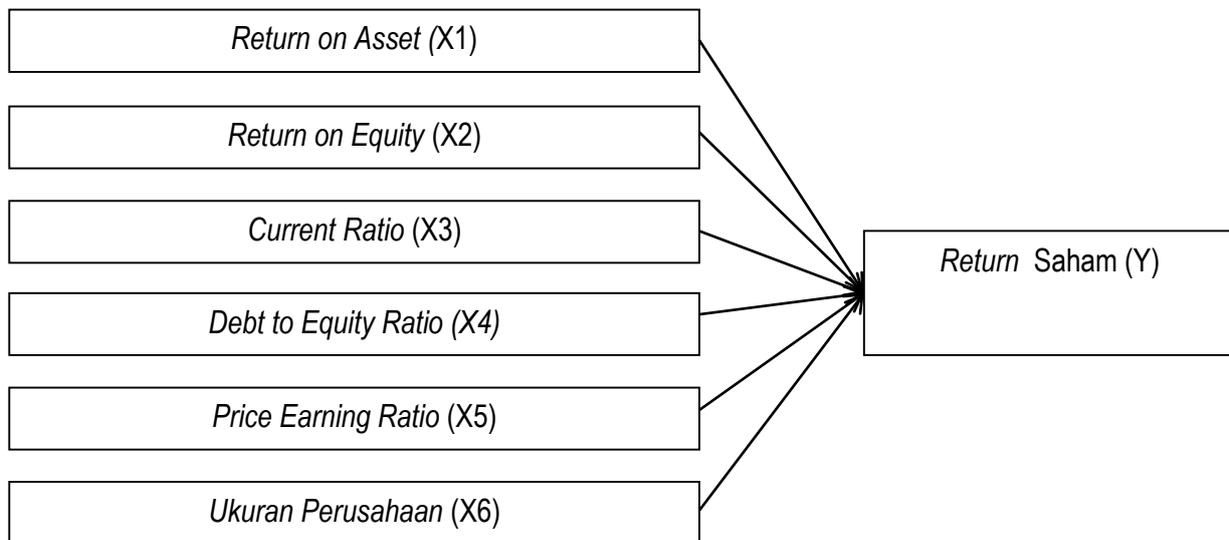
memiliki pengaruh negatif terhadap *return*. Menurut (Wuldani, 2016) PER memiliki pengaruh negatif terhadap *return*. Menurut (Riduwan, 2019) PER tidak memiliki pengaruh terhadap *return*.

Ha5 : *Price earning ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan skala untuk mengukur besar kecilnya perusahaan dapat dikategorikan berdasarkan total aktiva atau *long size* atau nilai pasar saham dan sebagainya. Semakin besar ukuran perusahaan menandakan bahwa semakin berpeluang ia ke pasar modal. Informasi meningkat seiring dengan semakin efisiennya pasar, hal ini membuat besarnya ukuran perusahaan meyakinkan dan dampaknya adalah peningkatan *return* (Dewi & Sudiartha 2019, 7897). Menurut (Nilowardono, 2020) ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *return*. Menurut (Lestari *et al.* 2016) ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *return*. Menurut (Adiwibowo, 2018) ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *return*.

Ha6 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

**MODEL PENELITIAN****Gambar 3 Model Penelitian****METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

**Return Saham**

Rumus untuk memperoleh *return* saham menurut (Setiyono 2016, 2) adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

**Return on Asset**

*Return on asset* menurut Setiyono (2016, 8) dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

**Return on Equity**

*Return on equity* menurut Smart and Zutter (2022, 156) dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Equity}}$$

**Current Ratio**

*Current ratio* menurut Setiyono (2016, 7) dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

**Debt to Equity Ratio**

*Debt to equity ratio* menurut Setiyono (2016, 7) dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

**Price Earning Ratio**

*Price earning ratio* menurut Smart and Zutter (2022, 158) dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Assets})$$

### Hasil dan Pembahasan

#### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut Setiyono (2016, 8) dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	RETURN	ROA	ROE	CR	DER	PER	UP
Mean	0,004568	0,106142	0,094912	0,427614	0,311366	0,138734	0,803028
Median	0,040000	0,800000	0,120000	0,382017	0,230000	0,130000	0,799341
Maximum	0,960000	0,9190978	0,783189	0,950000	0,990000	0,953760	0,914343
Minimum	-0,950000	-0,420000	-0,980000	0,000000	-0,330000	-0,940000	0,583199
Std. Dev	0,328678	0,186162	0,220077	0,290206	0,303727	0,319139	0,051054
Observations	85	85	85	85	85	85	85

**Tabel 2 Hasil Uji t**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob.
ROA	0,370006	0,153010	2,418185	0,0182
ROE	-0,129305	0,137481	-0,940531	0,3502
CR	-0,116682	0,081962	-1,423623	0,1591
DER	-0,120627	0,086595	-1,393002	0,1681
PER	0,018309	0,081552	0,224510	0,8230

---

UP	0,817259	0,512917	1,593354	0,1157
C	-0,556699	0,401081	-1,387996	0,1696

---

Hasil uji hipotesis menunjukkan Ho1 ditolak dan *return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Hasil uji hipotesis menunjukkan Ho2 tidak dapat ditolak dan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Hasil uji hipotesis menunjukkan Ho3 tidak dapat ditolak dan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Hasil uji hipotesis menunjukkan Ho4 tidak dapat ditolak dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Hasil uji hipotesis menunjukkan Ho5 tidak dapat ditolak dan *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Hasil uji hipotesis menunjukkan Ho6 tidak dapat ditolak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

## Penutup

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan *return on equity*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *return* saham. Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya: (1) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada 6 variabel. (2) Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga belum dapat mewakili seluruh emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. (3) Penelitian ini hanya mengambil waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Data penelitian ini mungkin tidak mencerminkan sepenuhnya kondisi perusahaan dalam waktu jangka panjang. Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut: (1) Menambah variabel independen lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap *return* saham. (2) Memperluas sampel perusahaan yang digunakan untuk penelitian, sehingga tidak hanya untuk perusahaan *food and beverages* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. (3) Dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sebagai pertimbangan agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dan mengetahui pengaruh variabel independen yang digunakan terhadap *return* saham.

**REFERENCES:**

- Adiwibowo, A. S. (2018). PENGARUH MANAJEMEN LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* 6, 20.
- Aisah, A. N., & Mandala, K. (2016). PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, FIRM SIZE DAN OPERATING CASH FLOW TERHADAP RETURN SAHAM. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5, 30.
- Alexander, & Destriana. (2013). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2, 10.
- Almira, Ni Putu Alma Kalya, N. L. P. W. (2020). RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM. *E-Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta* 9, 1–20.
- Ayu & Suarjaya. (2018). PENGARUH ROA, FIRM SIZE, EPS, DAN PER TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR MANUFAKTUR DI BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7, 31.
- Budialim. (2013). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN RISIKO TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007-2011. *Calypra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2, 23.
- Chad J. Zutter | Scott B. Smart. (2022). *Principles of Managerial Finance* (16th ed.). Pearson.
- Chandra, D. S. (2021). PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, RETURN ON ASSET EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 4, 10.
- David R. Anderson, Sweeney, D. J., Williams, T. A., Freeman, J., & Shoemith, E. (2014). *Statistics for Business and Economics* (Vol. 3).
- Eugene F. Brigham and Michael C. Ehrhardt. (2008). *Financial Management Theory and Practice* (12e ed.).
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20* (6th ed.). Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi, G. G., & Kesuma, I. K. W. (2015). PENGARUH ROA, DER, EPS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4, 12.
- Indriani, E., & Mildawati, T. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, AKTIVITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN ARUS KAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8, 4.
- Lestari, K., Rita Andini, SE, M., & Abrar Oemar, S. (2016). ANALISIS LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, AKTIVITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PENILAIAN PASAR TERHADAP RETURN SAHAM (PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY DI BEI) PERIODE TAHUN 2009-2014. *Jurnal Universitas Pandanaran*, 2, 19.
- Meirwan Nurcahya Dika, Muhammad Ikhsan Pratama, Caswanto, & Ismi Fajrianti. (2021). PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP STOCK RETURN (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 1–19.
- Muharam, N. (2018). PERLINDUNGAN HUKUM BAGI INVESTOR DALAM PEMBELIAN KEMBALI SAHAMNYA. 13, 1–17.
- Ni Dewi, & Gede Sudiartha. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 1–30.
- Nilowardono, I. W. and S. (2020). The Effect Of Return On Equity, Price Earning Ratio And Debt To Equity Ratio On Return Of Shares Of Food And Beverages Companies Registered In Indonesia Stock Exchange For 2012-2014. 20, 10.

- Parwati, R. R. A. D., & Sudiartha, G. M. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN PENILAIAN PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. 5, 29.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D (19th ed.).
- Putra, I. M. G. D., & I Made Dana. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FARMASI DI BEI. 5, 26.
- Raningsih, N. K., & Putra, I. M. P. D. (2015). PENGARUH RASIO-RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA RETURN SAHAM. 13, 18.
- Reynaldi Susanto. (2022). PENGARUH EARNING PER SHARE, NET PROFIT MARGIN DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019. 13.
- Riduwan, S. &. (2019). PENGARUH DEVIDEN YIELD DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP RETURN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 SUB SEKTOR INDUSTRI OTOMOTIF. 9, 18.
- Sekaran, U., And, & Bougie, R. (2016). Research Methods for Business (7th ed.).
- Setiyono, E. dan L. A. (2016). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM. 5, 1–17.
- Tarmizi, R., Soedarsa, H. G., Indrayenti, & Andrianto, D. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM. 9, 1–20.
- Theresa, S., & Pradana, M. N. R. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, ARUS KAS, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. 10.
- Wuldanib, S. &. (2016). PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK.). 8.